

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan pembahasan atas hasil yang telah di temukan dalam penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan

1. Berdasarkan analisis tentang ketenagakerjaan di Jawa Timur menunjukan bahwa kinerjanya cukup baik di tinjau dari peningkatan kinerja dan pengurangan jumlah pengangguran selain itu partisipasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam keikut sertaan dalam event penghargaan pelayanan tingkat internasioanal melalui program ayo kerja, kesadaran atas bonus demografi juga telah dimiliki oleh dinas ini, namun dalam dekade ini peningkatan kinerja tersebut dalam beberapa poin menurun misalnya angka partisipasi bekerja tahun 2018 dan angka ketidak capaian 0,182756 dengan ketidak capaian sebesar -0,07276 % (0,07), pada TPT 2018 angka ketidak capaian 0,182756 % (0,2%) dan peningkatan kasus hubungan industrial maka perlu adanya inovasi dalam kelembagaan maupun program.
2. Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan terhadap rumusan masalah kedua, telah di buat rekomendasi dan desain kebijakan yang yang berdasarkan rumusan dan strategi yang di buat dengan hasil sebagai berikut
 - 1) Meningkatkan kopetensi dan produikasi tenaga kerja dalam sinergitas
memaksimalkan bonus demografiRekomendasi Kebijakan melalui :
 - a. Meningkatkan kolaborasi, standarisasi dan sertifikasi kompetensi melalui kerja sama lintas sektor, daerah dan negara.
 - 1) Penetapan standar kompetensi sektor baik formal dan informal.

- 2) Peningkatan produktivitas dan kompetensi tenaga kerja melalui lembaga pelatihan dengan uji kompetensi yang terstandarisasi .
- 3) Peningkatan sumber pendanaan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui pemaksimalan badan pelatihan, lembaga uji kompetensi dan sarana pendukung baik pelatih maupun alat kerja
- 4) Mendorong pelatihan digitalisasi dan UMKM mandiri serta pendampingan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM .
- 5) Peningkatan pemerataan ekonomi kerakyatan melalui industrialisasi pertanian dan peningkatan peran ibu rumah tangga.
 - b. Pengembangan program kemitraan antara pemerintah dengan dunia usaha melalui sinergitas dinas terkait, kabupaten/kota dan lembaga penghasil sumber tenaga kerja misalnya perguruan tinggi dan sekolah menengah.
 - c. Peningkatan sinergitas provinsi dan daerah dalam kualitas sistem tata kelola program pelatihan untuk mempercepat sertifikasi pekerja.
3. Perlindungan pekerja migran dan buruh dilakukan melalui :
 - a. meningkatkan komunikasi dan kerjasama melalui kesepakatan kerja sebagai upaya perlindungan terhadap tenaga kerja dan titik hubung pasar tenaga kerja
 - b. Membekali pekerja migran dengan pengetahuan baik skill, bahasa maupun tata cara hidup di negeri tujuan
 - c. Pendidikan hukum terkait hak dan kewajiban tenaga kerja baik di dalam dan luar negeri
 - d. Meningkatkan pengawasan tindakan norma ketenagakerjaan dan K3
 - e. Meningkatkan kualitas penerapan norma kerja dan perlindungan sosial
4. Meningkatkan keguyuban hubungan industrial dan iklim ketenagakerjaan dalam menciptakan rasa keadilan dalam dunia usaha.

Rekomendasi Kebijakan melalui:

- a. Meningkatkan sinergitas yang saling menguntungkan antar triadik ekonomi sehingga mengurangi sengketa hubungan industrial
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kontrol sosial hubungan industrial.
- c. Pembaharuan uu ketenagakerjaan
- d. Mengurangi investasi industri hitech sebagai upaya penyesuaian atas kondisi sumberdaya manusia

Kebijakan pendukung meningkatkan efektifitas bonus demografi

- 1) Mengurangi dampak penyakit degeneratif melalui edukasi bahaya *lifesyele*, kebijakan nutrisi makanan dan mengurangi nasi.
- 2) Perkuat moralitas bangsa sebagai upaya pemfilter budaya dan pandangan hidup
- 3) Pendekatan budaya dan konseling mendorong perubahan paradigma masyarakat khususnya kesadaran kesehatan dan pendidikan di ikuti dengan pembangunan daerah yang komperhensif .
- 4) Fleksibilitas kerja dan sarana pendukung digitalisasi generasi z.
- 5) Peningkatan strategi produktifitas lansia serta fasilitas pendukung ekonomi lansia.
- 6) Pengawasan khusus terhadap dampak lingkungan

Dalam penelitian ini belum di temukan kendala yang belum bisa di atasi oleh peneliti, namun terdapat temuan yang sedikit berbeda yakni budaya masyarakat yang cenderung menjadi salah satu faktor yang mendorong pengangguran di Jawa Timur.

Setelah menarik kesimpulan diatas maka peneliti akan memberikan saran atas masalah dan fenomena yang telah di temukan dalam proses penelitian ini

B. SARAN

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti akan memberikan sumbangsi saran/ rekomendasi untuk dapat mengatasi fenomena yang ada yakni :

1. Pengurangan angka pengangguran saat ini bisa dilakukan dengan pemaksimalan transfer tenaga kerja namun yang memiliki sertifikasi atau trampil hal itu bisa dilakukan oleh Disnakertrans ketika melakukan inovasi pelatihan kerja dengan mempertimbangkan usia bukan hanya pendidikan, karena kondisi nantinya akan terjadi *aging population* dimana tanggungan atas non produktif cukup tinggi, sedangkan pemerintah tidak memiliki cukup anggaran jika memberikan *asurance* penuh kepada usia non produktif dalam kata lain beban usia prouktif meningga sehingga salah satu solusi yang bisa di persiapkan adalahmenjadikan usia produktif ini tetap prduktif ketika usianya sudah tidak produktif dalam kata lain mereka tetap bekerja di usia non produktif/ sehingga jika tenaga kerja saat ini menganggur dan tidak memiliki skill kemungkinan akan menjadi tanggungan negara .
2. Dalam mengatasi kendala budaya masyarakat perlu adanya pendekatan terhadap target sosial yang berdasarkan budaya daerahnya dan pendampingan misalnya saja ada kebijakan anak asuh atau pendamping dimana membantu memberikan pandangan terbuka, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan produktifitas negara .